

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020:30).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang merupakan faktor yang berperan dalam penelitian dan gejala yang akan diteliti. Kemudian ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 3.2.1 Karakteristik industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis?
 - a. Alat
 - b. Bahan Baku
 - c. Proses Pembuatan Anyaman Bambu
 - d. Jenis Produksi Anyaman Bambu
 - e. Keterampilan
 - f. Pemasaran
- 3.2.2 Sebaran industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja, Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis?
 - a. Tersebar di beberapa Dusun, yakni :

- 1) Dusun Cihanjuang (*Dudukuy,tetenong* dan tirai bambu).
- 2) Dusun Cintanaga (*Dudukuy*).
- 3) Dusun Ciburuy (*Dudukuy*).
- 4) Dusun Laménagara (*Tampir* dan *nyiru*).
- 5) Dusun Cidedug (*dudukuy*).

3.2.3 Rancangan SIG berbasis *webgis* sebaran industri kecil rumah tangga di Desa Purwaraja , Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis menggunakan *ArcGIS Online* dengan menampilkan beberapa informasi :

- 1) Nama Pemilik Industri
- 2) Jenis Produksi
- 3) Alamat
- 4) Nomor Kontak
- 5) Letak Koordinat
- 6) Tahun Berdiri
- 7) Jumlah Pengrajin
- 8) Jumlah Produksi/Tahun
- 9) Gambar Kegiatan Industri

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Tujuan dari wawancara yaitu sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau data-data yang bersifat pandangan dari narasumber agar narasumber mengetahui bagaimana memandang dirinya menurut sudut pandangnya sendiri, perasaanya dan fikirannya. Wawancara ini dilakukan kepada pengepul anyaman bambu, pengrajin dan Kepala Desa Purwaraja.

a. Observasi Lapangan

Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek

yang diteliti, observasi merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitas anyaman dari bambu di Desa Purwaraja, Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis, dijadikan objek utama untuk mengumpulkan data dan hasil observasi berupa foto-foto dan segala data yang menunjang penelitian. Dalam penelitian ini mengobservasi beberapa produk kerajinan tangan dari bambu untuk mengetahui alat dan bahan penunjang produksi kerajinan bambu. melihat proses produksi, melakukan pengamatan dan mendengarkan penjelasan dari responden.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

3.4.1 Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung. Peneliti memperoleh informasi berupa data kondisi fisik dan sosial lokasi penelitian. Seperti, batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi, cuaca dan iklim, hidrologi, jenis tanah, penggunaan lahan, serta kondisi demografi lokasi penelitian. Adapun observasi dilakukan di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

3.4.2 Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada masyarakat yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi secara relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada pengepul anyaman bambu dan pengrajin di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan masyarakat.

3.4.4 Pedoman literatur

Pedoman literatur untuk membantu mengumpulkan data yang diambil dari berbagai sumber buku yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung akan penelitian tersebut.

3.4.5 Alat pendukung instrumen meliputi:

a. GPS Camera (*Global Positioning System*)

GPS camera adalah alat untuk menentukan setiap titik lokasi industri kecil rumah tangga anyaman bambu. Peneliti menggunakan aplikasi GPS seperti *gps camera* dan *google earth* karena data yang dihasilkan sangat mudah untuk diolah dan lebih efisien.

b. Perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras merupakan perangkat nyata yang dapat dioperasikan secara langsung. Peneliti menggunakan beberapa perangkat keras seperti laptop, *smartphone*, dan alat tulis kantor.

c. Perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan suatu program yang mendukung dalam merancang aplikasi SIG. peneliti menggunakan beberapa perangkat lunak seperti *ArcGIS* versi 10.8, *Google Earth* dan *ArcGIS Online*.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah subjek dari penelitian yang akan dikaji. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Syahza, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi pengrajin anyaman bambu serta pengepul di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

3.5.2 Populasi Wilayah

Desa Purwaraja merupakan desa yang berada di Kecamatan Rajadesa dengan luas wilayah 288.337 hektare dengan jumlah dusun 5, yakni :

- a) Dusun Cihanjuang
- b) Dusun Cintanaga
- c) Dusun Ciburuy
- d) Dusun Lamenstagara
- e) Dusun Cidedug

3.5.3 Populasi Industri Kecil Rumah Tangga Anyaman Bambu

Berdasarkan data survey lapangan terkait industri kecil rumah tangga anyaman bambu dan masyarakat yang menjadi pengrajin di

desa Purwaraja berjumlah 295 orang dengan total jumlah industri ada 31. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Populasi Kegiatan Industri dan Pengrajin Desa Purwaraja 2022

No	Nama Dusun	Jumlah Kegiatan Industri	Jumlah Pengrajin
1.	Cihanjuang	7	95
2.	Cintanagara	8	66
3.	Ciburuy	5	31
4.	Lamenagara	6	57
5.	Cigedug	5	46
Jumlah Total		31	295

Sumber : Pengolahan data, 2022

3.5.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling* yaitu cara mengidentifikasi yang ditarik secara acak dengan asumsi untuk penelitian ini responden mempunyai karakteristik yang sama. Sampel ini digunakan untuk mencari informasi kepada masyarakat sebagai pengrajin anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Dusun	Jumlah Kegiatan Industri	Jumlah Pengrajin	Sampel (10%)
1.	Cihanjuang	7	95	10
2.	Cintanagara	8	66	7
3.	Ciburuy	5	31	3
4.	Lamenagara	6	57	6
5.	Cigedug	5	46	5
Jumlah Total		31	295	31

Sumber : Pengolahan data, 2022

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah- langkah yang dilaksanakan agar berjalan secara tertib dan terkonsep. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan keperluan yang diperlukan di lapangan pada saat melakukan observasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu, aplikasi *GPS Camera*, dan aplikasi lainnya yang menunjang terhadap keberlangsungan dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Serta melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung terhadap rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi mengenai lokasi yang menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui terhadap peserbaran industri kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data dan informasi yang sudah diperoleh akan diolah dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Perolehan data yang sudah didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi akan diinput dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu *argis* dengan hasil aoutputnya yaitu berupa *WebGIS* yang dilakukan secara bertahap, setelah data di input ke dalam aplikasi *argis* kemudian data di ekspor ke dalam *argis online* dan hasil dari pengolahan data tersebut berupa link *webgis* pemetaan sebaran industri

kecil rumah tangga anyaman bambu di Desa Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis .

d. Tahap Penulisan Dan Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang ada dalam bentuk laporan hasil penelitian yang sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku yang dilakukan secara sistematis.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tetangga terdekat. Analisis tetangga terdekat menurut Bintarto (1997:66) merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk menjelaskan tentang pola persebaran dari titik-titik lokasi dengan menggunakan perhitungan yang mempertimbangkan jarak, jumlah titik lokasi dan luas wilayah. Metode ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{(2\sqrt{p} \sum r)}{N}$$

Keterangan:

R = Skala tetangga terdekat

P = $\frac{\text{Jumlah titik tempat (N)}}{\text{Luas area yang diobservasi}}$

r = Jarak tiap titik tempat ke tetangga terdekat

N = Jumlah titik tempat

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka akan diketahui nilai indeks (R), kemudian nilai R tersebut disandingkan dengan ketentuan metode analisis tetangga terdekat yang berkisar antara 0 sampai 2,15 yang dinyatakan sebagai berikut:

Jika R = 0 maka pola persebarannya dinyatakan mengelompok (*Clustered Pattern*)

Jika $R = 1$ maka pola persebarannya dinyatakan acak

(*Random Pattern*)

Jika $R = 2,15$ maka pola persebarannya dikatakan seragam

(*Regular Pattern*)

Kategori Indeks persebaran (T) yaitu:

I = Nilai R dari 0 - 0,7 adalah pola mengelompok

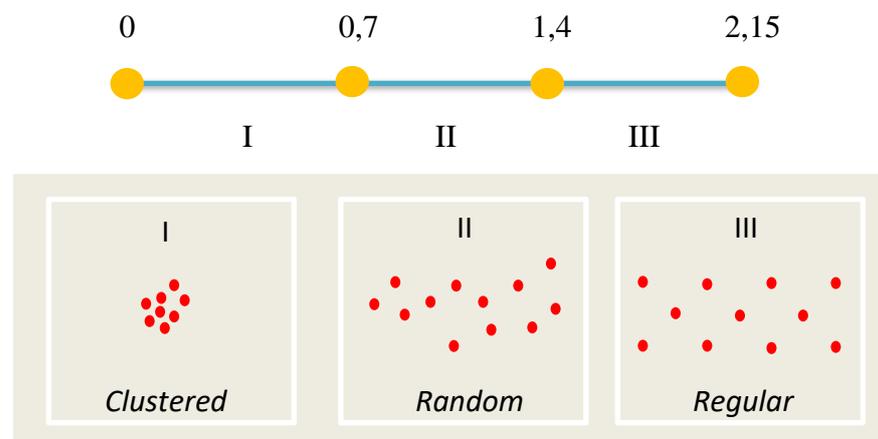
(*Clustered Pattern*) atau bergerombol.

II = Nilai R dari 0,7 - 0,14 adalah pola acak (*Random*

Pattern) atau tersebar tidak merata.

III = Nilai R dari 1,4 - 2,15 adalah pola seragam (*Regular*

Pattern) atau tersebar merata.



Sumber: Sumaatmadja, Nursyid

Gambar 3.1

Analisis Tetangga Terdekat

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan Januari 2022. Penelitian ini bertempat di Desa Purwaraja, Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan													
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Seminar Kelas														
2	Observasi														
3	Penyusunan Proposal														
4	Ujian Proposal														
5	Revisi Proposal														
6	Penelitian Lapangan														
7	Penyusunan Skripsi														
8	Ujian Komprehensif														
9	Sidang Skripsi														